



Etika Profesi dalam Lingkup Manajemen Keuangan

Rizkiko Axeldy¹, Hananto Seno²

^{1,2} Universitas Katolik Soegijapranata

Email: 21d10221@student.unika.ac.id

Article Info

Article history:

Received May 25, 2024

Revised May 29, 2024

Accepted June 02, 2024

Keywords:

Professional Ethics,
Financial Management,
Integrity, Application of
Financial Management

ABSTRACT

This research aims to inform about the importance of business professional ethics in the financial sphere. This research was carried out using a library research method based on the opinions of experts regarding professional ethics in the financial sphere. Financial management is a complex process that requires a high level of professionalism. In this context, professional ethics play a crucial role in ensuring the sustainability and success of the organization. Professional ethics in financial management refers to the principles that govern behavior in strategic financial decision-making. Integrity, honesty, and public interest are the main focus in the application of this ethics. The importance of professional ethics in financial management to maintain honesty and transparency in financial decision-making, as well as prevent fraud that can harm the organization.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received May 25, 2024

Revised May 29, 2024

Accepted June 02, 2024

Keywords:

Etika profesional,
Manajemen keuangan,
Integritas, Penerapan
Manajemen Keuangan

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menginformasikan mengenai pentingnya etika profesi bisnis dalam lingkup keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan metode kajian perpustakaan (*library research*) yang berdasarkan pendapat para ahli mengenai etika profesi dalam lingkup keuangan. Manajemen keuangan merupakan sebuah proses yang kompleks yang memerlukan tingkat profesionalisme yang tinggi. Dalam konteks ini, etika profesional memainkan peran krusial untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan organisasi. Etika profesional dalam manajemen keuangan mengacu pada prinsip-prinsip yang mengatur perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan strategis. Integritas, kejujuran, dan kepentingan publik menjadi fokus utama dalam penerapan etika ini. Pentingnya etika profesional dalam manajemen keuangan untuk menjaga kejujuran dan transparansi dalam pengambilan keputusan finansial, serta mencegah adanya kecurangan yang dapat merugikan organisasi.



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Author name: Rizkiko Axeldy

Universitas Katolik Soegijapranata

Email: 21d10221@student.unika.ac.id

Pendahuluan

Manajemen keuangan adalah proses yang kompleks yang membutuhkan tingkat profesionalisme yang tinggi. Dalam manajemen keuangan, etika profesional memainkan peran penting dalam memastikan keberlanjutan dan kesuksesan organisasi. Etika profesional adalah prinsip-prinsip yang mengatur perilaku profesional dalam berbagai situasi, termasuk pengambilan keputusan keuangan strategis.

Dalam manajemen keuangan, etika profesi dapat diterapkan melalui beberapa aspek. Yang pertama, etika profesi memastikan bahwa keputusan keuangan dibuat dengan cara yang jujur dan transparan. Dalam hal ini, para profesional harus menjaga integritas dan kejujuran dalam pengelolaan keuangan organisasi mereka. Kemudian yang kedua, etika profesi memastikan bahwa para profesional membela kepentingan publik dan tidak menggunakan posisinya untuk kepentingan pribadi. Dalam hal ini, para profesional harus menjaga objektivitas dan tidak membiarkan kepentingan pribadi mempengaruhi keputusan keuangan mereka.

Secara keseluruhan, etika profesional dalam manajemen keuangan sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan organisasi. Etika profesi memastikan bahwa keputusan keuangan dibuat dengan cara yang jujur dan transparan, kepentingan publik dijaga, profesionalisme dan kompetensi dijunjung tinggi dan kerahasiaan informasi dijaga. Dengan demikian, etika profesi harus menjadi bagian integral dari strategi manajemen keuangan organisasi untuk meningkatkan profesionalisme dan keberhasilan dalam manajemen keuangan.

Kegiatan bisnis harus selalu memiliki etika dalam perjalannya untuk menghindari perusahaan dari adanya kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh karyawan yang bersangkutan supaya bisnis dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya gangguan. Salah satu bentuk penyelewengan yang terjadi dalam lingkup keuangan adalah kecurangan dalam penulisan laporan keuangan perusahaan. Kecurangan yang terjadi dalam laporan keuangan contohnya adalah melakukan pemalsuan terhadap bukti transaksi dan pencatatan laporan keuangan, menghilangkan data, lampiran ataupun informasi terkait dengan akuntansi.

Diperlukannya seseorang yang sangat berkompeten di bidangnya untuk melaksanakan mandat yang diberikan oleh perusahaan dalam hal keuangan perusahaan dengan menjaga,



melaksanakan, melaporkan segala bukti transaksi yang dilakukan tanpa adanya kecurangan sedikitpun. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi pada khalayak umum mengenai etika profesi seseorang dalam lingkup keuangan sebagai tindakan preventif atas kecurangan yang mungkin akan dilakukan.

Tinjauan Pustaka

1. Etika Profesi

Etika profesi adalah disiplin ilmu yang berfokus pada prinsip-prinsip dan standar yang mengatur perilaku profesional dalam berbagai situasi. Dalam konteks manajemen keuangan, etika profesi sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan sebuah organisasi. Secara keseluruhan, etika profesional dalam manajemen keuangan sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan organisasi. Etika profesi memastikan bahwa keputusan keuangan dibuat dengan cara yang jujur dan transparan, kepentingan publik dijaga, profesionalisme dan kompetensi dijunjung tinggi dan kerahasiaan informasi dijaga. Dengan demikian, etika profesi harus menjadi bagian integral dari strategi manajemen keuangan organisasi untuk meningkatkan profesionalisme dan keberhasilan dalam manajemen keuangan.

2. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh organisasi atau perusahaan untuk mengelola dananya secara efektif dan efisien. Kegiatan ini meliputi perencanaan keuangan, menyusun rencana keuangan secara rinci, melakukan evaluasi kinerja keuangan, mengatur segala proses *cash flow*, investasi dan aset lain, menjaga aset keuangan perusahaan dan mencari sumber modal yang paling murah.

3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan menjadi bukti pertanggung jawaban dari perusahaan atas transaksi penggunaan keuangan selama periode tertentu. Tujuan laporan keuangan berupa:

- a) Memberikan informasi posisi keuangan perusahaan
- b) Sebagai indikator untuk mengukur kinerja perusahaan
- c) Bisa menjadi alat bantu untuk membuat keputusan berkaitan dengan ekonomi perusahaan

Berdasarkan dari PSAK (Peraturan Standar Akuntansi Keuangan) 1 meliputi:

- a) Laporan posisi keuangan
- b) Laporan arus kas
- c) Laporan laba rugi
- d) Laporan perubahan ekuitas
- e) Catatan atas laporan keuangan



Metode Penelitian

Penulisan artikel ini menggunakan metode kepustakaan, dengan definisi mencari data dan informasi berasal dari membaca jurnal ilmiah, buku referensi, artikel dan sumber lain yang masih berhubungan dengan topik penelitian. Metode kepustakaan bersifat analisa deskriptif, dengan definisi berupa kata-kata tertulis dan semua data yang sudah diperoleh diberikan penjelasan secara sistematis supaya mudah dipahami oleh pembaca, kemudian diberikan kesimpulan atas penjelasan tersebut.

1. Rumusan Masalah

Adanya permasalahan etika yang terjadi di lingkup manajemen keuangan dan berdasarkan dari latar belakang, maka dapat pertanyaan yang dapat diajukan sebagai penulisan artikel ini adalah:

- a. Bagaimana konsep dari dasar dari sebuah manajemen keuangan?
- b. Bagaimana etika yang harus dilakukan oleh seseorang dalam lingkup manajemen keuangan?
- c. Bagaimana penerapan etika tersebut dalam manajemen keuangan?

2. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui konsep dasar dari manajemen keuangan.
- b. Mengetahui etika yang harus dilakukan oleh seseorang di lingkup manajemen keuangan.
- c. Mengetahui penerapan etika dalam manajemen keuangan.

Hasil Dan Pembahasan

a. Manajemen Keuangan

1. Definisi Manejemen Keuangan

Manajemen pada dasarnya memiliki arti mengelola, merencanakan serta mengendalikan sesuatu dan di lingkup keuangan berarti manajemen keuangan memiliki fungsi sebagai perencanaan hingga mengendalikan sebuah aset. Berikut adalah beberapa pendapat ahli mengenai definisi manajemen keuangan;

- a) Menurut Horne dan Wachowicz (2013), manajemen keuangan adalah sebuah aktivitas yang langsung berhubungan dengan memperoleh aset, membelanjakan aset serta mengelola aset untuk mencapai tujuan.
- b) Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015), manajemen keuangan merupakan sebuah upaya untuk merencanakan, menganalisa serta mengendalikan dan mencari dana keuangan perusahaan.
- c) Irfani (2020) memiliki pendapat bahwa manajemen keuangan adalah upaya pengelolaan keuangan perusahaan dengan cara mencari dan menggunakan keuangan dengan efisien dan efektif untuk mencapai tujuan perusahaan.
- d) Kasmir (2015) berpendapat bahwa manajemen keuangan meliputi beberapa kegiatan seperti memperoleh dana untuk membiayai usaha, mengelola dana dengan efisien, serta mengelola aset perusahaan.



Beberapa ahli memiliki pendapat masing-masing dan dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen keuangan adalah sebuah cara untuk mendapatkan, mengelola, dan menggunakan dana sebuah usaha supaya bisa melakukan kegiatan bisnis secara efisien dan efektif sesuai tujuan.

2. Lingkup Manajemen Keuangan

Sebuah perusahaan ataupun bisnis tidak akan berjalan dengan baik apabila setiap orang di lingkup manajemen keuangan memahami tugas masing-masing. Berikut adalah empat peran penting bagi perusahaan:

a) Pendanaan

Perusahaan tentu memerlukan dana untuk mempertahankan sebuah bisnisnya. Keputusan pendanaan ini berkaitan dengan keuangan perusahaan secara langsung, mulai dari utang jangka pendek, *cashflow*, serta utang jangka panjang. Diperlukannya prinsip kehati-hatian dalam mengambil keputusan terkait pendanaan supaya tidak mengalami kerugian.

b) Investasi

Sebuah keputusan untuk melakukan investasi perlu direncanakan dan memerlukan strategi yang matang dan detail karena memiliki tingkat risiko yang besar. Perusahaan tentu ingin bisnisnya berkembang, apabila investasi yang dilakukan berhasil maka perusahaan akan mendapat manfaatnya serta sebaliknya, jika gagal maka perusahaan mengalami kerugian. Investasi bisa bermacam-macam, seperti investasi sumber daya manusia, teknologi informasi, mesin produksi serta ekspansi bisnis.

c) Pembagian Saham

Perusahaan memiliki kewajiban kepada para investor dengan cara membagikan dividen saham atas investasi yang dilakukan. Pembagian dividen tersebut ditentukan oleh orang keuangan supaya pembagian bisa sama rata dan tidak saling merugikan, serta manajemen keuangan bisa melakukan keputusan untuk proporsi dana yang akan dibagikan ke investor dan diputar kembali untuk kegiatan bisnis.

d) Modal Kerja

Pengambilan keputusan modal kerja berkaitan erat dengan aset lancar dan kewajiban lancar dari perusahaan. Aset lancar berarti aset yang digunakan untuk jangka pendek dengan kurang dari 1 tahun, misalnya adalah kas, surat berharga, dll. Sedangkan kewajiban lancar adalah utang yang harus dilunasi dengan segera dan bersifat jangka pendek.



Tabel 1.1 Bidang Kegiatan yang termasuk bagian Manajemen Keuangan

Anggaran, perencanaan, dan perhitungan.

Membantu proses peningkatan efektivitas dan efisiensi.

Melakukan penilaian atas investasi masa lalu dan masa depan.

Memberi keputusan terkait investasi yang dilakukan perusahaan.

Menghitung keuntungan produk, layanan dan operasi.

Memberikan saran tentang keputusan terkait penggunaan produk, komponen, kegiatan dan jasa.

3. Fungsi Manajemen Keuangan

Memiliki keuangan yang sehat di dalam perusahaan merupakan tugas dari seorang manajer keuangan, manajer keuangan harus mengetahui tugasnya seperti analisa keuangan, investasi serta akuntansi keuangan. Berikut adalah fungsi dari manajemen keuangan:

a) *Perencanaan*

Perencanaan yang dilakukan berupa gambaran perusahaan akan dibawa kemana di masa depan. Perusahaan dapat melakukan proyeksi apakah dengan strategi yang dilakukan sekarang akan membawa dampak di jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.

b) *Control*

Melakukan pengecekan secara berkala wajib dilakukan sehingga perusahaan dapat mengetahui apakah ada yang salah atau tidak terkait dengan strategi yang ditetapkan sekarang untuk melakukan peningkatan dalam mengelola dana perusahaan.

c) *Audit*

Audit internal atau bahasa dasarnya adalah evaluasi internal untuk memastikan laporan keuangan perusahaan yang disajikan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya kecurangan atas aturan yang sudah ditetapkan. Audit tersebut dilakukan untuk meminimalisir kerugian atas kesalahan yang dilakukan karyawan.

d) *Anggaran*

Dalam sebuah perjalanan bisnis perlu anggaran untuk kegiatan perusahaan. Melakukan distribusi dana yang tepat dan efisien perlu dilakukan untuk mendapatkan tujuan maksimal. Distribusi dana yang dimaksud bisa berupa gaji karyawan, operasional bangunan, kegiatan produksi dan sebagainya.

e) *Laporan*

Sebagai bentuk tanggung jawab dari keuangan perusahaan, maka perusahaan wajib menerbitkan laporan keuangan supaya perusahaan memiliki gambaran langkah apa yang akan diambil berikutnya. Bentuk laporan itu bisa berupa triwulan hingga tahunan.

4. Prinsip Manajemen Keuangan

Berikut adalah prinsip dari manajemen keuangan sebagai langkah dalam pengambilan keputusan:

a) Risiko yang dikeluarkan harus seimbang dengan pengembalian.



- b) Uang kas menjadi poin penting.
- c) Persaingan pasar menjadi kendala terhadap respon pasar dalam mengembangkan usaha.
- d) Hasil investasi perusahaan yang berhasil membawa keuntungan bagi perusahaan.
- e) Efisiensi pasar modal dapat dilihat dari pasar yang merespon cepat dapat menetapkan harga yang akurat.

b. Etika Manajemen Keuangan

1) Definisi Etika Manajemen Keuangan

Etika dalam manajemen keuangan merupakan bidang keuangan yang sangat penting dan dinamis dalam kegiatan keuangan. Bidang ini secara langsung mempengaruhi kehidupan setiap orang dan organisasi. Etika dalam manajemen keuangan memadukan kebenaran, kejujuran, kewajaran dan integritas dalam segala jenis kegiatan keuangan. Etika dalam manajemen keuangan dapat diartikan sebagai tindakan, norma dan nilai yang memandu pengelolaan organisasi dan perusahaan. Etika ini sangat penting untuk menjaga keharmonisan dan stabilitas dalam layanan keuangan di mana orang berinteraksi satu sama lain dan melakukan semua jenis keuangan atau transaksi keuangan.

2) Pentingnya Etika Dalam Manajemen Keuangan

Etika dalam manajemen keuangan memastikan bahwa keputusan keuangan dibuat tidak semata-mata atas dasar keuntungan, tetapi dengan transparansi dan integritas yang tulus. Untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, perlu dibangun kewajaran dalam alokasi sumber daya keuangan. Pengawasan ketat terhadap pelaporan keuangan ini mengurangi risiko penyelewengan dan menjaga kepercayaan pelanggan atau investor.

3) Jenis Prinsip Etika Dalam Manajemen Keuangan

Etika memegang peranan penting dalam dunia bisnis, khususnya dalam bidang pengelolaan keuangan dan akuntansi. Prinsip etika merupakan pedoman yang menetapkan batasan perilaku yang dapat diterima dan memberikan landasan integritas dalam mengelola keuangan perusahaan. Istilah-istilah kunci yang merupakan bagian integral dari informasi aktivitas keuangan, investasi, saham, transaksi, pelanggan, dan jenis transaksi adalah :

a) ESG

Bentuk lengkap ESG adalah ekonomi, sosial, dan tata kelola, dan dampak positifnya menunjukkan apakah sistem keuangan dan informasi terkait itu etis. Informasi lebih lanjut tentang apa itu ESG dalam proses manajemen keuangan dapat dibaca dari tautan ini.

b) Keuangan Hijau (*Green Finances*)

Prinsip ini berbicara tentang keuangan yang berfokus pada pencapaian hasil lingkungan yang terukur dan positif.

Prinsip pertama yang harus diperhatikan dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi adalah integritas. Kejujuran mencakup pelaporan yang transparan dan akurat serta menghindari manipulasi data keuangan. Praktik ini tidak hanya membantu



perusahaan membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan, namun juga memberikan landasan yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang.

Selain itu, integritas juga merupakan landasan etika bisnis. Integritas melibatkan konsistensi antara nilai-nilai yang dianut perusahaan dan tindakan sehari-harinya. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta menghindari konflik kepentingan yang dapat merusak reputasi perusahaan.

Jenis prinsip etika yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan adalah:

- a) Keadilan: Untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, prinsip kesetaraan berlaku, alokasi sumber daya keuangan harus dijaga. Dalam pengelolaan keuangan, sangat penting untuk memastikan keadilan dan transparansi dana perusahaan.
- b) Integritas: Integritas melibatkan konsistensi antara nilai-nilai yang dianut perusahaan dan tindakan sehari-hari. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta menghindari konflik kepentingan yang dapat merusak reputasi perusahaan.
- c) Kewajaran : Untuk menjaga keselarasan dan stabilitas jasa keuangan, prinsip keadilan harus dipertahankan dalam semua kegiatan keuangan. Dalam pengelolaan keuangan, sangat penting untuk memastikan keadilan dan transparansi dana perusahaan.
- d) Kejujuran : Kejujuran mencakup pelaporan yang transparan dan akurat serta menghindari manipulasi data keuangan. Praktik ini membantu perusahaan tidak hanya membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan namun juga meletakkan dasar yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang.
- e) Tanggung Jawab Sosial : Dunia usaha mempunyai tanggung jawab tidak hanya terhadap pemangku kepentingan langsungnya tetapi juga terhadap masyarakat secara keseluruhan. Memahami dampak sosial dan lingkungan dari keputusan keuangan merupakan langkah penting dalam menciptakan nilai jangka panjang.
- f) Transparansi : Transparansi pelaporan keuangan penting untuk mengurangi risiko penipuan dan menjaga kepercayaan pelanggan dan investor. Dalam hal pengelolaan keuangan, transparansi sangat penting untuk mengelola dana perusahaan secara jujur dan transparan.

4) Upaya Penegakan Etika Dalam Manajemen Keuangan

Upaya untuk menegakkan prinsip etika dalam pengelolaan keuangan sangat penting untuk mengurangi risiko penipuan dan menjaga kepercayaan nasabah dan investor. Berikut beberapa upaya yang dapat dilakukan :

- a) Pemantauan yang ketat: Pemantauan yang ketat terhadap pelaporan keuangan sangat penting untuk mengurangi risiko penipuan. Pemantauan ini mencakup gambaran keuangan perusahaan yang jelas dan transparan.



- b) Peningkatan tanggung jawab sosial: Upaya mengatasi permasalahan pelanggaran etika harus ditujukan untuk memperkuat rasa tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat secara keseluruhan, pegawai dan pemerintah.
- c) Kinerja: Menciptakan nilai melalui pengambilan keputusan yang baik dan pengelolaan sumber daya sangat penting untuk menghasilkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.
- d) Transparansi dan Akuntabilitas: Transparansi dan akuntabilitas yang tinggi dalam pelaporan keuangan sangat penting untuk menjaga kepercayaan pelanggan dan investor. Transparansi juga membantu mengurangi risiko penipuan.
- e) Pemantauan dan Pengendalian: Pemantauan dan pengendalian yang ketat terhadap keuangan perusahaan sangat penting untuk mengurangi risiko penipuan dan menjaga kepercayaan pelanggan dan investor.
- f) Pengembangan Keterampilan: Mengembangkan keterampilan manajemen keuangan sangat penting untuk mengurangi risiko penipuan dan menjaga kepercayaan pelanggan dan investor. Keterampilan ini mencakup pengetahuan luas tentang prinsip-prinsip keuangan dan hukum yang berlaku.
- g) Membangun sistem hukum: Pengembangan sistem hukum yang efektif sangat penting untuk mengurangi risiko penipuan dan menjaga kepercayaan pelanggan dan investor. Sistem hukum yang efektif mencakup sanksi tegas terhadap pelanggaran etika.

c. Penerapan Etika dalam Manajemen Keuangan

Mempelajari sebuah etika harus berjalan lurus dengan penerapannya, sebagai seseorang yang bekerja dalam lingkup keuangan mungkin akan menemukan permasalahan yang memerlukan sebuah kemampuan dalam menyelesaikan. Melakukan pembiasaan untuk beretika sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam era digital seperti sekarang ini sangat penting untuk menjaga etika dimanapun dan kapanpun kita berada karena etika tersebut bisa berpengaruh terhadap merek dan reputasi dari sebuah perusahaan dimana kita bekerja. Dalam lingkup keuangan, etika sangat diperlukan karena menyangkut perekonomian perusahaan, apabila seorang karyawan tidak memiliki sebuah kejujuran maka semua yang sudah dibangun sejak lama akan hilang sekejap.

1. Standar Etika untuk Akuntan Manajemen dan Manajemen Keuangan

Sebuah organisasi yang bertempat di Amerika Serikat bernama Institute of Management Account (IMA) meluncurkan sebuah standar kode etik untuk praktisi akuntan manajemen dan manajemen keuangan, berikut adalah contohnya.

a) Kompetensi

Seseorang perlu memiliki kemampuan sesuai dengan bidangnya, mengikuti segala standar operasional perusahaan dan menaati peraturan dan hukum yang berlaku serta dapat membuat laporan keuangan yang jelas dan lengkap.

Seseorang dalam manajemen akuntansi dan manajemen keuangan bertanggung jawab atas:



- Menjalankan pekerjaan sesuai standar profesional dan teknis, peraturan dan hukum berlaku dimanapun dan kapanpun.
- Bisa memaparkan laporan keuangan yang lengkap dan informasi yang terkandung dapat dijelaskan dengan baik

b) Kerahasiaan

Memiliki sebuah etika kerahasiaan berarti harus menjaga semua informasi dengan baik yang didapat dari kegiatan profesional.

Seseorang dalam manajemen keuangan bertanggung jawab atas:

- Menjaga rahasia informasi yang diungkapkan calon klien atau sebuah organisasi
- Menjaga rahasia informasi yang di dalam tempat bekerja
- Tidak membocorkan informasi apapun, kecuali terdapat izin dari pihak berwenang untuk mengungkapnya
- Informasi yang diperoleh dari kegiatan profesional tidak digunakan untuk kepentingan pribadi atau pihak ketiga
- Tidak membocorkan informasi apapun, baik yang diperoleh atau diterima dari kegiatan profesional apapun setelah kegiatan tersebut berakhir

c) Integritas

Dalam menjalankan kegiatan profesionalitasnya, mewajibkan untuk menghindari kegiatan yang bisa memiliki persepsi buruk terhadap kemampuan dalam menjunjung etika.

Seseorang dalam manajemen keuangan bertanggung jawab atas:

- Memiliki pendirian apabila sedang dalam kondisi sulit
- Menolak sebuah hadiah dan bantuan dalam bentuk apapun yang bisa mempengaruhi profesionalitas kerja
- Menghindari dari seluruh konflik atau yang akan menjadi potensi konflik

d) Objektivitas

Mewajibkan untuk memberikan seluruh informasi secara penuh dengan relevan.

2. Contoh Kasus Pelanggaran Etika Manajemen Keuangan

a. Kasus First Travel

Kasus yang terjadi di tahun 2017 ini sempat menjadi perbincangan yang panas karena menjadi penipuan terbesar yang ada di Indonesia mengenai ibadah umrah. Penipuan tersebut mengalami kerugian hingga Rp 900 miliar dan sebanyak 60.000 orang lebih gagal berangkat umrah. Pemerintah langsung mengambil tindakan dengan mengerahkan Satgas Investasi OJK untuk melarang penjualan tiket karena adanya tindakan ilegal. Pada Agustus 2017 Kementerian Agama mencabut izin operasional First Travel dan memvonis Andika Surachman dan Anniesa Hasibuan selama 20 dan 18 tahun penjara atas penipuan.

**b. Kasus PT. Garuda Indonesia**

Kasus ini terjadi ketika PT. Garuda ada ketidaksesuaian mengenai laporan keuangannya. Laporan keuangan yang dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia mendapat keuntungan yang berbanding terbalik dengan laporan keuangan tahun 2017 yang menunjukkan kerugian. Adanya piutang dari PT. Mahata Aero sebesar USD 239 juta dan dilaporkan sebagai keuntungan di laporan keuangan PT. Garuda tahun 2018. Akibatnya, Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit laporan keuangan PT. Garuda tidak diperkenankan beroperasi selama 12 bulan dan sejumlah direksi dan petinggi Garuda dicopot.

Kesimpulan dan Saran

Seseorang yang bekerja pada lingkup manajemen keuangan harus memiliki etika standar yang berupa kode etik, yaitu kompetensi, integritas, kerahasiaan dan objektivitas. Tindakan yang tidak etis dari oknum-oknum tersebut tidak sedikit terjadi, yang seharusnya bersikap jujur dan mengikuti peraturan yang berlaku sesuai dengan standar operasional dan standar teknis serta peraturan hukum. Kesimpulan dari pendahuluan dan tinjauan pustaka yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. **Pentingnya Etika Profesional dalam Manajemen Keuangan:** Etika profesional merupakan landasan utama yang memastikan keputusan keuangan diambil dengan jujur, transparan, dan mengutamakan kepentingan publik. Hal ini tidak hanya memperkuat integritas organisasi tetapi juga membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan.
2. **Tantangan dan Ancaman Terhadap Etika dalam Manajemen Keuangan:** Adanya risiko seperti penyelewengan dalam laporan keuangan atau konflik kepentingan menunjukkan perlunya pengawasan ketat dan penerapan prinsip etika secara konsisten. Kasus-kasus seperti First Travel dan PT. Garuda Indonesia menunjukkan dampak yang merugikan akibat pelanggaran etika dalam manajemen keuangan.
3. **Upaya dan Saran untuk Meningkatkan Etika dalam Manajemen Keuangan:**
 - **Pendidikan dan Pelatihan:** Penting untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan etika di kalangan profesional keuangan melalui pendidikan dan pelatihan.
 - **Penerapan Kode Etik:** Organisasi perlu mengadopsi dan menegakkan kode etik yang jelas untuk mendukung perilaku yang etis.
 - **Transparansi dan Akuntabilitas:** Penting untuk memperkuat sistem transparansi dalam pelaporan keuangan dan memastikan akuntabilitas dalam setiap keputusan keuangan.
4. **Kesimpulan Akhir:** Etika profesional adalah pilar yang fundamental dalam mencapai keberhasilan jangka panjang dalam manajemen keuangan. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip etika dalam semua aspek keuangan, organisasi dapat mengurangi risiko dan memperkuat posisi mereka dalam mencapai tujuan bisnis secara berkelanjutan.



Saran yang diberikan adalah untuk terus memperkuat kesadaran akan etika profesional dalam manajemen keuangan, memperbaiki pengawasan dan perlindungan terhadap laporan keuangan, serta mengembangkan budaya perusahaan yang konsisten dengan nilai-nilai etika tinggi. Dengan demikian, organisasi dapat menciptakan lingkungan yang stabil dan dapat dipercaya bagi semua pihak yang terlibat.

Daftar Pustaka

Etika Bisnis dalam Manajemen Keuangan dan Akuntansi: Pedoman Penting. (2023, December 31). Ilmu Keuangan.

<https://www.ilmukeuangan.com/post/etika-bisnis-dalam-manajemen-keuangan-dan-akuntansi-pedoman-penting>

Hermanto. (2021). Etika Dalam Praktik Akuntansi Keuangan (Studi Kasus pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk). *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial dan Agama*, 7.

<https://jurnal.radenwijaya.ac.id/index.php/PSSA/article/download/292/239/>

Kode Etik Akuntan Indonesia. (2021). Ikatan Akuntan Indonesia.

Pengertian Etika Keuangan, Manfaat, dan Jenis Prinsipnya. (2022, August 24). Kledo.

Retrieved July 7, 2024, from <https://kledo.com/blog/pengertian-etika-keuangan/>

Pratiwi, K. A. (2023, Februari). Peran Etika Profesi Dalam Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Satyagraha*, 05(02).

<https://ejournal.universitasmahendradatta.ac.id/index.php/satyagraha/article/view/458>

Ramadhani, N. R. (2022). PUSDANSI.ORG. *Analisa Pelanggaran Etika Yang Terjadi Pada Manajemen Keuangan Di Perusahaan.*

Riski, M.A. (2018). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: CV Pustaka Cendekia.

Sosiady, M., Ermansyah, & Suhertina. (2018). *Etika Profesi Manajer.* CV. Mifan Karya Sekawan. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/28329>